

STRATEGI DAKWAH LKKNU KECAMATAN GENTENG DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA

Ahmad Irfan Ilhami

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

Email: ilhamarju@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze the dakwah strategies employed by Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) in Genteng District to address juvenile delinquency. The study employs qualitative research methods, including interviews and observations, to gather data from members of LKKNU and the participating youth. The findings indicate that LKKNU has successfully implemented effective dakwah strategies in addressing juvenile delinquency. The strategies involve personal approaches, guidance, and religious education to provide specific attention to youth and reinforce religious values in their lives. Personal approaches and providing in-depth religious understanding emerge as significant factors in addressing juvenile delinquency.

Keywords: *Dakwah strategies, LKKNU, juvenile delinquency, personal approach, religious education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis strategi dakwah yang digunakan oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) di Kecamatan Genteng untuk mengatasi kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, termasuk wawancara dan observasi, untuk mengumpulkan data dari anggota LKKNU dan remaja yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKKNU telah berhasil menerapkan strategi dakwah yang efektif dalam mengatasi kenakalan remaja. Strategi tersebut melibatkan pendekatan personal, bimbingan, dan pendidikan agama untuk memberikan perhatian khusus kepada remaja dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Pendekatan personal dan pemberian pemahaman mendalam tentang agama muncul sebagai faktor penting dalam mengatasi kenakalan remaja.

Kata Kunci : *Strategi dakwah, LKKNU, kenakalan remaja, pendekatan personal, pendidikan agama*

Accepted: April 01 2023	Reviewed: April 14 2023	Published: Mei 31 2023
----------------------------	----------------------------	---------------------------

A. Pendahuluan

Strategi dakwah memainkan peran penting dalam menyebarkan pesan agama kepada masyarakat (Ummah, 2020). Latar belakang kajian strategi dakwah melibatkan pemahaman mendalam tentang perkembangan sosial, budaya, dan teknologi, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para dai atau penceramah agama (Qodir, 2019). Masyarakat modern mengalami perubahan yang cepat dan dinamis dalam hal sosial, budaya, dan nilai-nilai. Dalam masyarakat yang semakin *sekuler* dan *pluralistik*, dakwah harus mampu menghadapi tantangan ini (Setyaningsih, 2020). Kemajuan teknologi, terutama internet dan media sosial, telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Berkembangnya teknologi sangat berdampak pada remaja, terutama pergeseran nilai moral remaja (Karlina, 2020).

Fenomena pergeseran ini mencerminkan perubahan nilai-nilai moral remaja yang perlu ditangani melalui strategi dakwah (Qadaruddin, 2019). Pendekatan dalam mengatasi masalah ini tidak bisa hanya melalui dakwah konvensional seperti yang biasa dilakukan melalui mimbar (Baidowi & Salehudin, 2021). Dakwah harus dilakukan dengan berbagai cara baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan situasi sosial terkini, menggunakan pendekatan yang lebih efektif agar dapat meresap ke dalam kehidupan remaja (Prasasti, 2017).

Dakwah memiliki posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Ini karena dakwah adalah upaya untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada orang lain, untuk mengajak mereka kepada kebenaran, dan untuk menghidupkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mubasyaroh, 2017). Dakwah adalah tugas yang diperintahkan dalam agama Islam, dan melalui dakwah, umat Muslim dapat berbagi pengetahuan, menginspirasi, dan membimbing orang lain menuju jalan yang diridhai oleh Allah (Arif, 2015).

Peran penting dakwah dalam membentuk masyarakat yang bermoral dan beretika. Melalui dakwah yang benar dan efektif, umat Muslim dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran moral, menghormati hak-hak sesama, mempromosikan keadilan, dan menghindari perbuatan yang tercela (Qadaruddin, 2019). Dakwah memainkan peran kunci dalam membangun masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam, menciptakan kedamaian, dan memperbaiki kualitas kehidupan dalam masyarakat secara keseluruhan (Qodir, 2019).

Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKGNU) adalah salah satu lembaga di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. LKGNU memiliki fungsi dan tugas yang berfokus pada kemaslahatan dan pembinaan keluarga Muslim. Fungsi utama LKGNU adalah melakukan pembinaan terhadap keluarga Muslim, khususnya anggota NU. Lembaga ini

memberikan pengajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada keluarga dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dalam kehidupan beragama dan kehidupan keluarga yang harmonis (Arifin, 2018).

LKKNU bertugas menyelenggarakan program pendidikan dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman anggota keluarga dalam ajaran agama, etika, dan nilai-nilai keislaman. Lembaga ini menyampaikan materi dan informasi yang relevan mengenai pengasuhan anak, pernikahan, keharmonisan rumah tangga, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keluarga (Marwinata, 2021). Selain itu LKKNU memiliki perhatian khusus terhadap pemberdayaan perempuan dalam keluarga. Lembaga ini berperan dalam memberikan pemahaman tentang hak-hak perempuan dalam Islam, pendidikan perempuan, kesehatan reproduksi, kepemimpinan perempuan, dan isu-isu lain yang berkaitan dengan perempuan dalam konteks keluarga dan masyarakat (Mujiburrahman, 2018).

Lembaga kemaslahatan keluarga nahdlatul ulama memiliki peran penting dalam menjaga ahlak remaja. Usia remaja cenderung mengalami gejolak emosi yang tidak stabil, sehingga seringkali menyebabkan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merujuk pada perilaku negatif atau melanggar norma-norma sosial yang dilakukan oleh individu yang berada pada usia remaja. Perilaku kenakalan remaja dapat meliputi berbagai hal, seperti pelanggaran hukum, kekerasan, penyalahgunaan narkoba atau alkohol, perilaku seksual berisiko, perkelahian, bolos sekolah (Salim, 2021).

Dampak dari kenakalan remaja bisa sangat merugikan. Selain berpotensi melanggar hukum, perilaku kenakalan juga dapat mengganggu perkembangan pribadi, pendidikan, dan hubungan sosial remaja (Karlina, 2020). Penting bagi Lembaga kemaslahatan keluarga nahdlatul ulama untuk memberikan perhatian dan mendukung remaja dengan cara yang positif, memberikan arahan dan pemahaman tentang pentingnya mengambil keputusan yang baik dan bertanggung jawab (Marwinata, 2021). Oleh karena itu penelitian ini mengkaji tentang strategi dakwah LKKNU Kecamatan genteng dalam mengatasi kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi dakwah LKKNU Kecamatan Genteng dalam mengatasi Kenakalan remaja yang ada di Kecamatan Genteng.

Strategi dakwah merujuk pada rencana atau pendekatan yang digunakan oleh seorang pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama, khususnya dalam konteks Islam, kepada orang lain. Tujuan utama dari strategi dakwah adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat atau individu yang belum mengenalnya atau memiliki pemahaman yang salah (Gonibala & Wekke, 2018).

Strategi dakwah dapat melibatkan berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan target audiens yang dituju. Beberapa contoh strategi dakwah yang umum meliputi (Samsudin & Febrini, 2018):

a. Pendidikan dan Penyuluhan

Pendakwah dapat menggunakan pendekatan edukatif untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman tentang Islam melalui ceramah, kuliah, seminar, atau bahan-bahan dakwah seperti buku, brosur, atau video.

b. Pendekatan Personal

Strategi ini melibatkan interaksi langsung antara pendakwah dengan individu atau kelompok kecil. Melalui dialog, diskusi, atau bimbingan pribadi, pendakwah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam dan menjawab pertanyaan atau keraguan yang mungkin dimiliki oleh individu tersebut.

c. Media Sosial dan Teknologi

Dalam era digital saat ini, pendakwah dapat memanfaatkan media sosial, situs *web*, *blog*, *podcast*, atau kanal YouTube untuk menyebarkan pesan dakwah. Ini mencakup berbagi video, tulisan, atau rekaman ceramah yang dapat diakses oleh banyak orang.

d. Dialog Antaragama

Pendakwah dapat terlibat dalam dialog yang konstruktif dengan penganut agama lain untuk mempromosikan pemahaman, toleransi, dan saling menghormati antara agama-agama yang berbeda.

e. Pemberdayaan Komunitas

Strategi ini melibatkan upaya membangun pusat-pusat Islam, menyelenggarakan kegiatan sosial, dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, pendakwah dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan dampak positif.

f. Mencontohkan Akhlak yang Baik

Salah satu strategi yang paling kuat dalam dakwah adalah dengan menunjukkan perilaku dan akhlak yang baik sebagai seorang Muslim. Dengan menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, pendakwah dapat mempengaruhi orang lain untuk lebih tertarik dan terbuka terhadap ajaran Islam.

Strategi dakwah yang efektif akan bervariasi tergantung pada konteks sosial, budaya, dan lingkungan di mana pendakwah beroperasi. Penting bagi seorang pendakwah untuk memahami audiensnya dan memilih pendekatan yang tepat untuk menyampaikan pesan Islam dengan cara yang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat yang dituju (Mubasyaroh, 2017).

Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKGNU) adalah sebuah lembaga yang berada di bawah naungan organisasi Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. LKGNU didirikan pada tahun 1981 dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan keluarga, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial (Salim, 2021).

LKGNU memiliki peran penting dalam mengadvokasi dan mengimplementasikan program-program yang berfokus pada pengembangan dan kemaslahatan keluarga. Tujuannya adalah untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan keluarga, memperkuat ikatan keluarga, dan meningkatkan kualitas kehidupan keluarga Muslim (Mujiburrahman, 2018). Beberapa program yang dilakukan oleh LKGNU meliputi:

- a. Program Pendidikan: LKGNU berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan ajaran Islam melalui program pendidikan yang melibatkan keluarga, seperti kursus agama, ceramah, dan seminar.
- b. Program Kesehatan: LKGNU membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan keluarga melalui penyuluhan dan pelayanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan, imunisasi, dan pengobatan.
- c. Program Ekonomi: LKGNU mendukung upaya pemberdayaan ekonomi keluarga dengan memberikan pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan program kemitraan untuk mendorong keluarga menjadi mandiri secara ekonomi.
- d. Program Sosial: LKGNU turut berperan dalam membantu masyarakat melalui program-program sosial seperti pemberian santunan kepada keluarga yang membutuhkan, bantuan korban bencana, dan kegiatan sosial lainnya.

Melalui berbagai program ini, LKGNU berkomitmen untuk memperkuat peran keluarga dalam menjalankan ajaran Islam dan membantu masyarakat agar dapat hidup lebih baik secara sosial, ekonomi, dan spiritual. LKGNU juga berfungsi sebagai wadah bagi keluarga Muslim untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan dukungan dalam membangun kehidupan keluarga yang harmonis sesuai dengan nilai-nilai Islam (Marwinata, 2021).

Kenakalan remaja merujuk pada perilaku negatif atau tidak pantas yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Hal ini meliputi tindakan-tindakan yang melanggar norma sosial, hukum, atau etika yang umumnya diterima dalam masyarakat (Unayah & Sabarisman, 2015).

Kenakalan remaja dapat mencakup berbagai bentuk perilaku, seperti penggunaan narkoba, kekerasan fisik atau verbal, vandalisme, pergaulan bebas, penyalahgunaan alkohol, perilaku seksual yang tidak aman, pelanggaran hukum,

dan lain sebagainya. Ini adalah perilaku yang biasanya dianggap tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang diharapkan dalam masyarakat (Karlina, 2020).

Beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap kenakalan remaja meliputi tekanan teman sebaya, lingkungan keluarga yang tidak stabil, kurangnya pengawasan orang tua, rendahnya keterlibatan sekolah, pengaruh negatif dari media atau lingkungan sekitar, serta kurangnya keterampilan sosial atau koping yang efektif (Muawanah & Pratikto, 2012).

Penting untuk dicatat bahwa tidak semua remaja terlibat dalam kenakalan remaja, dan banyak remaja yang mampu mengatasi tekanan sosial dan mengambil keputusan yang positif. Namun, kenakalan remaja tetap menjadi masalah yang signifikan dalam masyarakat, dan penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk bekerja sama dalam mencegah dan mengatasi perilaku negatif ini melalui pendidikan, pengawasan, dukungan emosional, serta penyediaan alternatif positif dan kesempatan yang konstruktif bagi remaja (Dako, 2012).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan konteks yang lebih mendalam (Darmalaksana, 2020). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang kaya tentang strategi dakwah LKKNU dalam mengatasi kenakalan remaja. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Genteng, yang merupakan wilayah terpilih di mana LKKNU beroperasi dan aktif dalam melakukan kegiatan dakwah dan pembinaan remaja. Melalui penelitian di lokasi ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih khusus tentang strategi dakwah yang diterapkan dalam konteks yang spesifik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen (Ismail, 2009). Peneliti akan melakukan wawancara dengan anggota LKKNU yang terlibat dalam kegiatan dakwah dan pembinaan remaja. Selain itu, data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung kegiatan dan strategi yang diterapkan oleh LKKNU. Dokumen, laporan, atau materi terkait yang dihasilkan oleh LKKNU juga dapat menjadi sumber data yang relevan. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan anggota LKKNU yang terlibat dalam strategi dakwah untuk mengatasi kenakalan remaja. Wawancara akan berfokus pada pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka tentang strategi dakwah yang dilakukan. Selain itu, observasi partisipatif akan dilakukan untuk mengamati kegiatan dakwah dan interaksi antara LKKNU dan remaja di Kecamatan Genteng.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara induktif melalui pendekatan analisis kualitatif (Abdussamad & SIK, 2021). Peneliti akan melakukan transkripsi wawancara dan mencatat temuan-temuan penting dari observasi partisipatif. Selanjutnya, analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama yang muncul dari data. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi dakwah LKKNU dalam mengatasi kenakalan remaja. Untuk memverifikasi data penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber. Hasil temuan akan dibandingkan dengan data dan informasi lain yang ada, seperti dokumen, laporan, atau hasil pengamatan (Ismail, 2009). Hal ini bertujuan untuk memastikan *kredibilitas* dan validitas data penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa LKKNU Kecamatan Genteng memiliki beberapa strategi dakwah yang efektif dalam mengatasi kenakalan remaja. Salah satu strategi yang diungkapkan adalah melalui pendekatan personal dan bimbingan yang intensif kepada remaja. Anggota LKKNU secara aktif berinteraksi dengan remaja melalui pendekatan yang empatik dan mendukung, memberikan pengetahuan agama, dan membangun hubungan yang kuat dengan mereka. Hal ini terlihat dalam kutipan wawancara berikut:

"Kami berusaha untuk membina hubungan yang erat dengan remaja. Kami mengajak mereka untuk berdiskusi, mendengarkan masalah mereka, dan memberikan arahan yang sesuai dengan ajaran agama. Dengan pendekatan yang personal, kami dapat memahami kebutuhan mereka dan membantu mereka dalam mengatasi kenakalan remaja." (Responden A, Anggota LKKNU)

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa LKKNU juga menggunakan pendekatan edukatif melalui ceramah, kajian kelompok, dan program-program pendidikan agama. Melalui kegiatan ini, LKKNU dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama kepada remaja, mengajarkan etika dan moral Islam, serta memberikan alternatif positif bagi mereka. Kutipan wawancara berikut mencerminkan hal ini:

"Kami mengadakan ceramah dan kajian kelompok untuk remaja, di mana kami membahas tentang ajaran agama, etika, dan nilai-nilai Islam. Kami juga memberikan contoh-contoh kasus nyata dan memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari kenakalan remaja. Dengan cara ini, kami berharap mereka dapat memahami pentingnya hidup sesuai dengan ajaran Islam." (Responden B, Anggota LKKNU)

Penelitian ini menemukan bahwa LKKNU Kecamatan Genteng telah berhasil mengimplementasikan strategi dakwah yang efektif dalam menghadapi tantangan kenakalan remaja. Pendekatan personal yang diterapkan oleh LKKNU terbukti efektif dalam membantu remaja mengatasi masalah dan membangun hubungan yang kuat dengan mereka (Mujiburrahman, 2018). Melalui bimbingan yang intensif, anggota LKKNU memberikan perhatian khusus kepada remaja dan membantu mereka memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pemahaman yang mendalam tentang agama memiliki peran penting dalam mengatasi kenakalan remaja. LKKNU memberikan pendidikan agama yang *komprehensif* kepada remaja melalui ceramah, kajian kelompok, dan program-program pendidikan. Melalui pendekatan ini, LKKNU berharap remaja dapat memahami pentingnya hidup sesuai dengan ajaran Islam dan menghindari perilaku negatif (Shidiq & Raharjo, 2018). Fokus LKKNU pada pendekatan personal membantu remaja merasa didengarkan dan didukung dalam mengatasi masalah dan kesulitan mereka. Melalui pendekatan yang empatik, anggota LKKNU membangun hubungan yang erat dengan remaja, memperoleh kepercayaan mereka, dan memberikan bimbingan yang *relevan* (Mujiburrahman, 2018).

Strategi dakwah yang diterapkan oleh LKKNU Kecamatan Genteng memberikan alternatif positif bagi remaja dan membantu mereka mengembangkan pola pikir yang lebih baik. LKKNU memberikan perhatian khusus pada pendidikan moral dan etika Islam, membantu remaja memahami konsekuensi dari kenakalan remaja dan pentingnya hidup sesuai dengan nilai-nilai agama (Qadaruddin, 2019).

Dalam penelitian ini, remaja menyatakan bahwa bimbingan personal yang mereka terima dari LKKNU telah membantu mereka mengatasi tekanan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Remaja merasa didukung dan diarahkan oleh anggota LKKNU dalam menghadapi masalah remaja yang umum, seperti pergaulan bebas dan penggunaan narkoba. Faktor kepercayaan dan rasa saling pengertian yang terbangun antara remaja dan anggota LKKNU memainkan peran penting dalam membantu remaja mengatasi kenakalan remaja (Salim, 2021).

Penelitian ini menyoroti pentingnya interaksi langsung dan pendekatan personal dalam proses dakwah yang efektif. Melalui pendekatan personal, LKKNU berhasil membangun hubungan yang akrab dengan remaja, memperkuat ikatan keluarga, dan memberikan dukungan moral yang dibutuhkan. Remaja yang terlibat dalam kegiatan dakwah LKKNU merasa lebih terhubung dengan ajaran agama dan lebih termotivasi untuk mengadopsi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam

(Samsudin & Febrini, 2018). Strategi dakwah LKKNU tidak hanya berfokus pada penekanan pada kesalahan dan kesalahan remaja, tetapi juga pada pembinaan positif dan memberikan alternatif yang lebih baik bagi mereka (Mubasyaroh, 2017). Melalui pendidikan agama yang diselenggarakan oleh LKKNU, remaja diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan nilai-nilai moral yang harus mereka pegang teguh. Remaja yang terlibat dalam kegiatan dakwah LKKNU melaporkan peningkatan kesadaran akan pentingnya hidup sesuai dengan ajaran agama dan menghindari perilaku negatif (Marwinata, 2021).

D. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh LKKNU Kecamatan Genteng telah membawa dampak positif dalam mengatasi kenakalan remaja. Melalui pendekatan personal, bimbingan, dan pendidikan agama, LKKNU berhasil memberikan pemahaman, pengarahan, dan alternatif positif kepada remaja dalam menghadapi kenakalan remaja. Namun, upaya ini perlu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai pihak untuk mengatasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku remaja.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arif, S. (2015). Strategi dakwah sunan kudus. *Addin*, 8(2).
- Arifin, I. S. (2018). *Keluarga sakinah dalam kompilasi hukum islam pasal 3 perspektif lembaga kemaslahatan keluarga nahdlatul ulama (LKKNU) Jawa Barat* [PhD Thesis]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Baidowi, A., & Salehudin, M. (2021). Strategi dakwah di era new normal. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2(1), 58–74.
- Dako, R. T. (2012). Kenakalan remaja. *Jurnal Inovasi*, 9(02).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Gonibala, R., & Wekke, I. S. (2018). *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa*. Deepublish.
- Ismail, R. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. USUpress.

- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147–158.
- Marwinata, P. (2021). *Implementasi Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) Di Kalangan Warga Nahdliyin Sleman Yogyakarta*.
- Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(1).
- Mubasyaroh, M. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311–324.
- Mujiburrahman, M. (2018). Konsep Keluarga Maṣlaḥah Menurut Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 10(2), 148–155.
- Prasasti, S. (2017). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 28–45.
- Qadaruddin, M. (2019). Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas dikalangan Remaja. *Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Di Kalangan Remaja*, 19(2), 177–198.
- Qodir, Z. (2019). Islam berkemajuan dan strategi dakwah pencerahan umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 209–234.
- Salim, M. (2021). Konsep Keluarga Maṣlaḥah Perspektif Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 5(1).
- Samsudin, S., & Febrini, D. (2018). *Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam*.
- Setyaningsih, R. (2020). Akulturasi budaya jawa sebagai strategi dakwah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01), 73–82.
- Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176–187.
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54–78.

Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(2).